

ANALISIS PENGARUH *DEVIDEN PAY OUT RATIO*, *EARNING PER SHARE*, TINGKAT BUNGA DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Nama : Sulistiani

Nim : 22 2014 269

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2019

ANALISIS PENGARUH *DEVIDEN PAY OUT RATIO*, *EARNING PER SHARE*, TINGKAT BUNGA DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Sulistiani

Nim : 22 2014 269

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

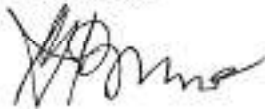
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pengaruh *Dividen Pay Out Ratio, Earning Per Share,*
Tingkat Bunga dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham
Pada Perusahaan Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia

Nama : Sulstiani
NIM : 22 2014 269
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Teori Akuntansi

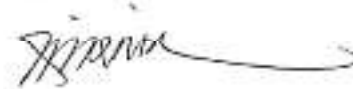
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2019

Pembimbing I,



M. Basyaruddin, S.E., Ak, M.Si
NIDN/NBM : 0003055605/784024

Pembimbing II,



Mizan, S.E., Ak, M.Si
NIDN/NBM : 0206047101/859196

Mengetahui,
Dekan
u.h. Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulistiani

Nim : 22 2014 269

Konsentrasi : Teori Akuntansi

Judul : *Analisis Deviden Pay Out Ratio, Earning Per Share, Tingkat Bunga Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Palembang, 06 februari 2019

Sulistiani
Sulistiani

ABSTRAK

Sulistiani/222014269/ Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Earning Per Share*, Tingkat Bunga dan *Return on Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rumusan dalam penelitian ini adalah berapakah pengaruh *dividend payout ratio*, *earning per share*, tingkat bunga dan *return on assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh *dividend payout ratio*, *earning per share*, tingkat bunga dan *return on assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian menggunakan asosiatif. Sampel penelitian terdiri dari 12 perusahaan sub perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan teknik sampel yaitu purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh bahwa *dividend payout ratio*, *earning per share*, tingkat bunga dan *return on assets* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial diketahui bahwa *dividend payout ratio* memengaruhi harga saham sebesar -32,5% Variabel *earning per share* memengaruhi harga saham sebesar 86,6%. Variabel tingkat bunga memengaruhi harga saham sebesar -15,1%. Sedangkan variabel *return on assets* tidak memengaruhi harga saham sebesar 11,4%

Kata Kunci: *Dividend Payout Ratio*, *Earning Per Share*, Tingkat Bunga, *Return on Assets* dan Harga Saham

ABSTRACT

Sulistiani / 222014269 / Effect of Dividend Payout Ratio , Earning Per Share, Interest Rate and Return on Assets Against Stock Prices in Banking Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange

The formulation in this study is what is the influence of dividend payout ratio , earnings per share, interest rate and return on assets on stock prices in the Banking Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to determine the effect of dividend payout ratio , earnings per share, interest rate and return on assets on stock prices in the Banking Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research uses associative. The research sample consisted of 12 sub-banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a sampling technique, namely purposive sampling. The data used is secondary data. The data analysis technique used is multiple linear regression and hypothesis testing. The results showed that dividend payout ratio , earnings per share, interest rate and return on assets jointly influence the stock price in the Banking Sub Sector Company listed on the Indonesia Stock Exchange. Whereas it is known in a formal manner that the dividend payout ratio influence share price of -32.5% earning per share variable influence share price of 86.6% . Interest rate variable influence share price of -15.1% .While the variable return on assets does not affect share price of 11.4%

Keywords: Dividend Payout Ratio, Earning Per Share , Interest Rate, Return on Assets and Stock Prices

PRAKATA

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul Analisis pengaruh *dividen pay out ratio*, *earning per share*, tingkat bunga dan *return on assets* terhadap harga saham pada perusahaan sektor keuangan di bursa efek Indonesia ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan. Sebagaimana diketahui, bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan; bab kajian kepustakaan, kerangka pemikiran dan hipotesis; bab metode penelitian; bab hasil penelitian dan pembahasan; serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada kedua orang tua (Ayah Hamdan Amin dan ibuku Suryana) serta keluarga, yang do'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Basyaruddin, S.E., Ak, M.Si dan Bapak Mizan, S.E., Ak. M.Si, yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

- a. Bapak D.R. Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
- b. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
- c. Bapak Betri Sirajuddin S.E., M.Si., Ak, CA dan Bapak Nina Sabrina S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- d. Ibu Nurul Hutami Ningsih, S.E., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
- e. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu-ilmunya serta nasihat-nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis. Serta seluruh staf yang bekerja di Fakaultas Ekonomi dan Bisnis yang membantu kelancaran dalam bidang administrasi.
- f. Pimpinan, staf, serta karyawan/karyawati Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
- g. A.Jimi Ardiansyah, S.E., yang telah setia menemani dan selalu memberi semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- h. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, meskipun demikian semoga dari tulisan ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin.

Palembang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
Bab II Kajian Kepustakaan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis	
A. Landasan Teori	
1. Pasar Modal.....	12
a. Pengertian Pasar Modal.....	12
b. Pemain di Pasar Modal.....	13
2. Saham.....	15
a. Pengertian Saham.....	15
b. Jenis Saham.....	17
c. Kinerja Perdagangan Saham	18
d. Jenis Analisis dan Penilaian Investasi Saham.....	18
e. Penilaian Saham.....	22
3. Dividen.....	23
a. Pengertian Dividen	23

b. Jadwal Pembagian Dividen.....	25
c. Kebijakan Dividen.....	26
4. Dividen Pay Out Rasio.....	27
5. Earning Per Share (Laba Per Lembar Saham)	29
6. Tingkat Bunga.....	29
7. Return On Asset (ROA).....	30
8. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	32
9. Penelitian Sebelumnya.....	33
B. Kerangka Pemikiran.....	34
C. Hipotesis Penelitian.....	35

Bab III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Operasionalisasi Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
E. Data yang diperlukan	40
F. Metode Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	42
1. Analisis Data	42
2. Teknik Analisis	43

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian	52
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	52
2. Sejarah Bank	56
a. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO)	57
b. Bank Central Asia Tbk (BBCA)	58
c. Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)	59
d. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk Bank BNI (BBNI)	60
e. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk (BBRI)	61
f. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN)	62
g. Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN)	63
h. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR)	64
i. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM) ..	65
j. Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI)	66
k. Bank Bumi Arta Tbk (BNBA)	67
l. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (SDRA)	68
3. Uji Asumsi Klasik.....	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Multikolinearitas	69
c. Uji Autokorelasi	70
d. Uji Heteroskedastisitas	71

4. Regresi Linier Berganda	72
5. Uji Hipotesis	74
a. Uji F (Secara Bersama-sama)	74
b. Uji T (Secara Parsial)	75
6. Koefisien Determinasi.....	77
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
1. Pengaruh <i>Dividend Pay Out Ratio</i> , <i>Earning Per Share</i> , Tingkat Bunga Dan <i>Return On Assets</i> Secara Bersama-Sama Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	78
2. Pengaruh <i>Dividend Pay Out Ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	80
3. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	81
4. Pengaruh Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	82
5. Pengaruh <i>Return On Assets</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	84

BAB V Simpulan Dan Saran

A. Simpulan	86
B. Saran	87
Daftar Pustaka.....	iv
Halaman Lampiran.....	vi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi suatu masyarakat terkait dengan adanya lembaga keuangan. Dua sektor yang berperan dalam pasar keuangan Indonesia adalah sektor perbankan dan pasar modal. Persaingan di dunia perbankan pada saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat dan ketat. Kondisi tersebut berhadapan pula dengan sistem pasar global dengan tingkat persaingannya semakin tajam di pasar domestik maupun pasar internasional. Persaingan yang ketat itu menuntut perusahaan untuk melihat berbagai kesempatan yang ada dan mencari strategi untuk menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan. Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Salah satu investasi yang dapat dipilih selain asset riil berupa emas, berlian, maupun tanah yaitu investasi berupa saham. Menurut Supramono (2014:5) saham adalah surat tanda bukti penyertaan modal pada sebuah perseroan terbatas yang mempunyai nilai ekonomi sehingga dapat diperjualbelikan atau dijaminkan uang.

Menurut Undang-Undang RI Nomor tahun 1998 tanggal 10 November 1998 dalam POJK Nomor 46/POJK.03/2017, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melalui kegiatan perkreditan dan jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembebanan serta membantu memperlancar sistem pembayaran bagi sektor perekonomian. Perbankan juga berperan aktif dalam memajukan perekonomian suatu negara. Bank yang berfungsi menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat telah membantu menyediakan modal usaha sehingga dapat menggerakkan sektor riil.

Melihat peranan bank sangat strategis dalam perekonomian negara, maka perlu pengawasan khusus untuk tetap mempertahankan tingkat kesehatan dan kestabilan bank. Bank harus mempertahankan tingkat kesehatan dan kestabilan bank, maka digunakan arsitektur perbankan indonesia (API) yang merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk, dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun ke depan.

Seiring perkembangan bank yang pesat, tentu saja memunculkan persaingan yang ketat pula di antara bank, seperti penetapan tingkat suku bunga bank. Hal ini telah menciptakan kondisi pasar yang dinamis sehingga menuntut bank untuk bekerja lebih efektif dan efisien guna mempertahankan perannya dalam sistem perbankan nasional. Usaha-usaha yang dilakukan bank ini otomatis merangsang pertumbuhan laba perbankan.

. Semakin banyak saham-saham yang terbitkan semakin besar dana yang diperoleh dari masyarakat untuk mengembangkan usaha dan ini berarti semakin besar peluang bank untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi serta menutup kerugian-kerugian yang mungkin dialami bank sewaktu-waktu.

Oleh karena itu, banyak bank yang memasarkan sahamnya di bursa lokal maupun bursa dunia. Seorang investor dapat memilih jenis investasi ini karena dapat memberikan keuntungan ekonomis dan non ekonomis bagi pemegang saham itu sendiri. Sebelum berinvestasi, investor perlu mengetahui dan juga perlu memilih saham-saham mana saja yang dapat memberikan keuntungan paling besar bagi dana yang diinvestasikan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga sahamnya.

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal (Tandelilin, 2010:341). Investor perlu menganalisis laporan keuangan, tetapi tidak semua rasio keuangan itu dibutuhkan dan penting bagi investor. Banyak sekali jenis rasio keuangan, tetapi hanya beberapa rasio yang sangat penting bagi investor karena besar kecilnya keuntungan yang diperoleh setiap bulan, tergantung pada pengelolaan dana likuiditas serta persediaan dan piutang. Calon investor harus tahu betul rasio-rasio yang penting bagi mereka sebab hal itu dapat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam berinvestasi. Kesalahan dalam

menganalisis laporan keuangan dapat bersifat fatal. Jadi, penting bagi para investor untuk menganalisis laporan keuangan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan agar investasi memberikan keuntungan sesuai yang diinginkan investor.

Investor juga harus sadar bahwa selain menganalisis laporan keuangan, investor juga sebaiknya mengerti bahwa harga saham di pasar bursa tidak selalu stabil. Seperti halnya harga barang komoditas pada umumnya, harga saham juga mengalami fluktuasi harga. Ada kalanya harga saham mengalami harga yang tinggi dan terkadang harga saham itu juga anjlok. Penyebab naik turunnya atau tinggi rendahnya harga saham di pasar bursa disebabkan oleh banyak faktor. Harga saham dipengaruhi oleh faktor yaitu Kondisi mikro dan makro ekonomi; Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand office*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestik maupun luar negeri; Pergantian direksi secara tiba-tiba; Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan; Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya; Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat dan Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham (Fahmi, 2016:276-277).

Dividend Payout Ratio merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih

perusahaan. *Dividend payout ratio* menunjukkan besarnya laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Semakin besarnya dividen yang dibayarkan akan semakin besar minat investor dalam berinvestasi terhadap perusahaan. Pembayaran dividen yang tinggi akan memberikan image yang baik bagi perusahaan.

EPS yaitu menggambarkan jumlah laba bersih setelah pajak pada satu tahun yang dihasilkan untuk setiap lembar saham. EPS menggambarkan laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham biasa selama satu periode tertentu. Semakin besar dan tinggi suatu EPS, maka semakin besar dan tinggi pula laba suatu perusahaan. Laba yang tinggi ini juga dapat meningkatkan pembayaran dividen kepada para investor.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh yang bersangkutan.

Salah satu sektor yang diyakini para investor merupakan salah satu investasi yang menjanjikan adalah investasi di bidang perbankan. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun perekonomian sebuah negara karena bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Alasan lain mengapa seorang investor mencari saham bank dengan profitabilitas tinggi karena apabila bank memiliki profitabilitas tinggi tentunya bank

tersebut akan lebih mudah mengalokasikan dananya untuk memperkuat posisi likuiditasnya, mengembangkan usahanya dan tentunya sebahagian dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk deviden.

Berikut adalah gambaran beberapa bank yang menjadi sampel penelitian yang dilengkapi dengan kondisi profitabilitas dan harga saham Perusahaan perbankan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1.1
Daftar Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Tingkat Bunga, Return on Assets dan Harga Saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017

Perusahaan	Tahun	DPR	EPS	TB	ROA	HS
AGRO	2013	19,6	7,04	5,44	1,02	109,77
	2014	9,79	8,32	5,44	0,97	103
	2015	19,4	7,01	5,44	0,96	97
	2016	19	6,72	6,76	0,91	386
	2017	38	7,84	6,76	0,86	525
BBCA	2013	28,54	578,13	3,88	2,87	9.600
	2014	29,61	668,66	3,88	2,99	13.125
	2015	7,53	730,83	3,88	3,03	13.300
	2016	8,38	835,76	5,00	3,05	15.500
	2017	26,97	945,45	5,00	3,11	21.900
BBMD	2013	25,95	75,38	5,44	3,9	1.630
	2014	21,09	57,95	5,44	2,73	1.600
	2015	24,92	58,87	5,44	2,56	1.560
	2016	33,47	43,83	6,76	1,69	1.500
	2017	22,75	64,49	6,76	2,23	1.375
BBNI	2013	30,01	485,52	5,13	2,34	3.950
	2014	25	578,2	5,13	2,6	6.100
	2015	25,2	486,18	5,13	1,8	4.990
	2016	35	608,02	7,00	1,89	5.525
	2017	35	730,16	7,00	1,94	9.900
BBRI	2013	29,74	865,22	5,25	3,41	1.450
	2014	30	982,67	5,25	3,02	11.650
	2015	30,27	1.029,53	5,25	2,89	11.425
	2016	40,36	1.061,88	6,63	2,61	11.675
	2017	45,41	235,08	6,63	2,58	3.640

Perusahaan	Tahun	DPR	EPS	TB	ROA	HS
BBTN	2013	30	147,86	5,25	1,19	870
	2014	19,48	108,4	5,25	0,79	1.205
	2015	19,99	174,91	5,25	1,08	1.295
	2016	20	247,3	5,50	1,22	1.740
	2017	20	285,88	5,50	1,16	3.570
BDMN	2013	30	421,68	5,44	2,26	3.775
	2014	30	271,69	5,44	1,37	4.525
	2015	30	249,7	5,44	1,31	3.200
	2016	26,89	278,52	6,76	1,6	3.710
	2017	35	384,11	6,76	2,33	6.950
BJBR	2013	55,16	141,59	5,44	1,94	890
	2014	62,2	115,11	5,44	1,48	730
	2015	59,71	142,02	5,44	1,56	755
	2016	74,75	119,06	6,76	1,13	3.390
	2017	72,24	125	6,76	1,05	2.400
BJTM	2013	73,49	55,26	5,44	2,49	375
	2014	66,5	62,95	5,44	2,47	460
	2015	72,52	59,29	5,44	2,07	437
	2016	63,43	68,8	6,76	2,39	570
	2017	56,85	77,57	6,76	2,25	710
BMRI	2013	30	780,16	5,13	2,57	3.925
	2014	25	851,65	5,13	2,42	10.775
	2015	30	871,5	5,13	2,32	9.250
	2016	45	591,71	7,38	1,41	11.575
	2017	45	442,28	7,38	1,91	8.000
BNBA	2013	25,07	24,33	5,44	1,39	157
	2014	25	22,44	5,44	1,01	158
	2015	25,15	24,65	5,44	0,87	190
	2016	25,08	34,1	6,76	1,11	200
	2017	25,8	38,77	6,76	1,28	268
SDRA	2013	20,6	53,39	5,44	1,5	849,76
	2014	18,87	26,49	5,44	0,84	1.150
	2015	15,72	50,89	5,44	1,32	1.100
	2016	13,1	59,45	6,76	1,37	1.150
	2017	22,98	65,29	6,76	1,62	890

Sumber: Data yang diolah Peneliti, 2018

Berdasarkan I.1 dapat dilihat bahwa perusahaan perbankan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun baik harga saham, DPR, EPS dan ROA,

sedangkan tingkat bunga mengalami penurunan. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa saham perusahaan lebih banyak diminati oleh investor. Sehingga menyebabkan harga saham perusahaan naik, selain itu hal ini juga didorong oleh kinerja keuangan perusahaan seperti profit dan solvabilitas perusahaan. Semakin tingginya profit, hal ini akan dapat menarik perhatian perusahaan karena perusahaan akan dinilai mampu membayar kewajiban perusahaan baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Sedangkan solvabilitas perusahaan harus dilakukan seminim mungkin, karena jika utang perusahaan yang semakin tinggi hal ini akan menyebabkan perusahaan memiliki risiko yang tinggi dalam memenuhi kewajiban perusahaan baik utang jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh sebab itu perusahaan yang banyak dibiayai oleh modal asing, ia harus bisa menggunakan sumber modal dan modal dengan seefektif dan efisien mungkin. Agar beban yang ditanggung perusahaan tidak begitu besar dan dapat diminimalisirkan. Sedangkan tingkat bunga, hal ini akan memberikan dampak yang tidak baik bagi perusahaan. Dikarenakan tingkat bunga bank yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi di bank dibandingkan berinvestasi dalam bentuk lembar saham. Berinvestasi dalam lembar saham memiliki risiko yang cukup tinggi.

Harga saham yang rendah menunjukkan bahwa saham perusahaan masih kurang diminati oleh para investor atau tingkat permintaan saham lebih rendah dibandingkan dengan tingkat penawaran per lembar saham.

Penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham menunjukkan hasil yang bertentangan. Penelitian tersebut antara lain: Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dan Pardiman (2014) menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut hasil penelitian dari Sasongko dan Wulandari (2006) menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel *Earning Per Share* (EPS) yang berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Meythi, Tan, dan Rusli (2011) mengenai Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* dan *Earnings Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Penelitian Priatnah dan Kusuma (2012) menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Djazuli (2006) hasilnya secara parsial variabel ROI berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan ketidak konsistenan pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), dan *Return on Equity* (ROE), *Return on Assets* terhadap harga saham. Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut dan hasil penelitian diatas yang berbeda maka masih dipandang perlu melakukan penelitian

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh *dividend payout ratio* (DPR), *earning per share* (EPS), tingkat bunga dan *return on assets* (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah perusahaan Perbankan yang terdapat di bursa efek indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang ini penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *dividend payout ratio*, *earning per share*, tingkat bunga dan *return on assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Berapakah pengaruh *dividend payout ratio*, *earning per share*, tingkat bunga dan *return on assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *dividend payout ratio*, *earning per share*, tingkat bunga dan *return on assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dan penelitian adalah :

1. Bagi Penulis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan secara empiris tentang pengaruh *dividen payout ratio*, *earning per share*, tingkat bunga dan *return on assets* terhadap harga saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi investor

Agar para investor mendapat lebih informasi serta memahami tentang perusahaan yang akan diinvestasikan modalnya tersebut dan dapat menilai perusahaan tersebut kedepannya.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya sebagai pertimbangan bagi yang menghadapi masalah serupa.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Malang: Mitra Wacana Media.
- Abied Luthfi Safitri. (2013). Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio* dan *Market Value Added* Terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Index. *Jurnal Analisis Maajemen, vol 2 hal 1-8*
- Boediono. (2014). *Ekonomi Makro. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi, M, Fakhruddin. (2013). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab, Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma. (2012). Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Dividen Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Nominal Vol I hal 1-15*
- Eduardus Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gatot Supramono. (2014). *Transaksi Bisnis Saham dan Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- I Made Sudana. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta, Indonesia: Eralngga.
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Jogiyanto Hartono. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bulaksumur: BPFÉ.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6 /Pojk.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suriani Ginting dan Suriany. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol 3(2). Hal 1-10. Diunduh dari <https://media.neliti.com/media/publications/24368-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga-saham-pada-perusahaan-manufaktur.pdf>

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Syofian Siregar. (2015). *Statistik Parametrik* untuk penelitian kuantitatif. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Sofyan Syafri Harahap. (2012). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suhartono dan Fadillah Qudsi. (2014). *Portofolio Investasi Bursa Efek*. Yogyakarta: UPP.STM-YKPN

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/pojk-kegiatan-usaha-dan-jaringan-kantor-berdasarkan-modal-inti-bank/SALINAN-POJK.6%20BUKU.pdf>

Undang-Undang RI Nomor tahun 1998 tanggal 10 November 1998 dalam POJK Nomor 46/POJK.03/2017